

BAB IV

SIMPULAN

Tujuan dari penulisan karya tulis ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh *capital intensity* dan *inventory intensity* terhadap *tax avoidance* pada masa covid-19 di tahun 2020. Populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020, sedangkan sampel dipilih 100 dari total 208 perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian adalah jenis cross sectional dengan model regresi OLS (*ordinary least square*).

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa secara simultan, *capital intensity* beserta *inventory intensity* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan atas *tax avoidance* di masa pandemi covid-19 pada tahun 2020. Secara parsial, *capital intensity* tidak memengaruhi *tax avoidance* secara signifikan pada masa pandemi covid-19 di tahun 2020. Sedangkan, *inventory intensity*, secara parsial berpengaruh secara signifikan positif atas *tax avoidance* pada masa covid-19 di tahun 2020. Artinya, nilai *tax avoidance* akan meningkat seiring peningkatan nilai *inventory intensity* dan berlaku sebaliknya. Hal ini disebabkan karena perusahaan memanfaatkan nilai beban persediaan untuk mengurangi income dan mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan.

Penulis berharap penelitian ini bisa membantu perusahaan-perusahaan khususnya pada sektor manufaktur untuk melakukan manajemen atas pajak yang lebih baik dan penuh kehati-hatian, juga mengupayakan penghindaran pajak yang tepat serta efektif tanpa menyalahi undang-undang perpajakan yang berlaku, supaya tidak dikenai sanksi. Lalu, diharapkan pula dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pertimbangan dan evaluasi perusahaan untuk menangani masalah perpajakan di masa mendatang.